

Abstrak

Pengembangan pariwisata di kota Surabaya tidak terbatas hanya pada wisata *heritage*, wisata bahari, wisata religi dan wisata konvensi saja, namun kini sudah meluas ke ranah wisata berbasis lingkungan atau alam yang diwujudkan dalam bentuk taman. Salah satu taman yang menjadi lokasi wisata sekaligus sebagai tempat rekreasi di Surabaya adalah Taman Flora. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja kegiatan yang dilakukan pengunjung saat mendatangi Taman Flora, sehingga peneliti dapat menyimpulkan berbagai fungsi yang ada pada Taman Flora sebagai tempat rekreasi. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan peneliti menggunakan beberapa tahapan diantaranya metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, informan yang terpilih dalam penelitian ini adalah 14 orang, tahap selanjutnya yakni pengumpulan data dengan menggunakan dua teknik yakni observasi (pengamatan) dan wawancara, dan tahap terakhir adalah menganalisis keberadaan Taman Flora bagi masyarakat Surabaya dengan Teori Struktural Fungsionalisme dari Radcliffe Brown.

Hasil penelitian memperoleh temuan bahwa Taman Flora bukan hanya sekadar Ruang Terbuka Hijau (RTH) bagi kota Surabaya namun konsepnya semakin berkembang menjadi hutan kota, konservasi tanaman hingga tempat rekreasi. Berbagai fungsi dari taman ini pun semakin kompleks ketika dijadikan sebagai taman rekreasi yaitu sebagai sarana edukasi, sarana olahraga, sarana interaksi, dan fungsi perekonomian. Seluruh fungsi tersebut bisa dirasakan oleh pengunjung karena setiap perangkat seperti pemerintah, pihak swasta, pengelola, pengunjung itu sendiri, pedagang dan masyarakat memiliki peran yang dijalankan sesuai dengan status yang disandanginya. Peran yang dijalankan setiap struktur memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap keberadaan dan perkembangan Taman Flora sebagai tempat rekreasi bagi masyarakat Surabaya.

Kata Kunci: tempat rekreasi, fungsi, taman Kota.

Abstract

The development of tourism in the city of Surabaya is not limited about heritage tourism, marine tourism, religious tourism and convention tourism only, but also recently has been extended about environment or nature tourism that is shaped in the form of a garden. One of the parks that become a tourist sites and recreation area in Surabaya is Taman Flora. The goal of this research was about finding out what kind of activities are did when the visitors come to Taman Flora, so that researchers can conclude functions that exist in Flora Park as a place of recreation. Achieving the goal, researchers use several phases for instance the research method that used is descriptive qualitative approach, and then determining the informant in this research was 14 informants, the next stage is the collection of data by using two observations techniques and interviews, and the last stage is to analyze the existence of Flora Park for the people of Surabaya with the theory of Structural Functionalism by Radcliffe Brown.

The results of research found that Flora Park is not just a green open space (RTH) for the city of Surabaya, but the concept is further developed into an urban forest, conservation of biodiversity to the recreational areas. Various functions of the park is even more complex than as a place of recreation and also used as a means of education, sports facilities, tools of interaction, and the economy functions. Those functions can work because each device such as government, private sector, managers, visitors, vendors and community role in accordance with their status. The Role that each structure gives enormous influence to the existence of Flora Park as a place of recreation for the people of Surabaya.

Keywords: recreation area, function, park city.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunianya skripsi dengan judul **TAMAN FLORA SURABAYA (Studi Deskriptif tentang Fungsi Taman Flora Sebagai Tempat Rekreasi)** dapat terselesaikan dan bisa memenuhi salah satu syarat kelulusan untuk mencapai program S1 Antropologi.

Skripsi dengan tema ini dilatarbelakangi oleh semakin gencarnya keberadaan taman kota yang menjadi sorotan media juga hangat untuk menjadi bahan perbincangan, khususnya taman kota yang ada di Surabaya. Kondisi taman kota Surabaya yang mulai terawat dan semakin baik dari segi sarana dan prasarananya membuat taman menjadi lokasi yang tak pernah sepi untuk dikunjungi. Salah satu taman yang dijadikan sebagai tempat rekreasi oleh masyarakat Surabaya adalah Taman Flora. Taman Flora merupakan taman yang keberadaannya sudah lama diketahui oleh masyarakat karena sudah berdiri lebih dari 20 tahun. Taman ini berdiri di lahan bekas Kebun Bibit sehingga nama Kebun Bibit Bratang lebih terkenal di telinga masyarakat Surabaya daripada nama Taman Flora itu sendiri.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan keberadaan Taman Flora tidak hanya bagi masyarakat Surabaya melainkan untuk masyarakat luas karena taman ini bukan hanya taman biasa, karena fasilitas yang ada di dalamnya telah menjadi ciri khas yang tidak dipunyai oleh taman kota lain di Surabaya. Penulis ingin menunjukkan kepada semua pihak bahwa keberadaan Taman Flora pada saat ini semakin terkenal bukan hanya karena kasus sengketa lahan yang pernah dialami, melainkan karena banyaknya keuntungan yang bisa diperoleh pengunjung saat mendatangi taman ini. Berbagai keuntungan atau fungsi taman bisa dirasakan oleh pengunjung karena adanya kerjasama dari berbagai pihak untuk mengembangkan Taman Flora.

Dalam kesempatan kali ini, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu terselesainya proses pembuatan skripsi ini, diantaranya:

1. Keluarga saya, bapak, ibuk dan aam tercinta yang telah menemani saya dalam keadaan suka dan duka, selalu memberikan dukungan dan doa kepada saya.
2. Dosen Pembimbing Skripsi, Drs. Pudjio Santoso, M.Sosio yang telah memberikan banyak masukan dan pengetahuan kepada penulis sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
3. Dosen Wali, Drs. Nurcahyo Tri Arianto, M.Hum, yang selalu mengkonfirmasi KRS setiap semester dengan mudah, ringkas dan cepat.
4. Ketua Departemen Antropologi, Dr. Yusuf Ernawan, M.Hum. yang telah membimbing penulis dan memberikan pengetahuan saat mata kuliah Proposal Skripsi.
5. Seluruh dosen Antropologi, Prof. Dr. L. Dyson, Ma, Drs. Tri Joko Sri Haryono, M.Si, Dr. Toetiek Koesbardiati, Dra, Dra. Myrtati Dyah Artaria, Ma, Ph.D, Drs Mohammad Adib, M.Si, Dra. Pinky Saptandari, MA, Dr. Yusuf Ernawan, M.Hum, Drs. Budi Setiawan, M.Si, Dr. Rustinsyah, Drs. M.Si, Dra Retno Andriati, Ma, Lucy Dyah Hendrawati, S.Sos, M.Kes, Drs Bambang Budiono, M.Sosio, Sri Endah Kinasih, S.Sos, M,Si,Drs. Muaddib Aminan, yang telah memberikan banyak pengetahuan kepada penulis saat berkuliah.
6. Seluruh informan dalam penelitian skripsi ini yakni Pak Hendri Setyanto, Pak Gingin Ginanjar, Ibu Nur Syamsiyah, Mas Sapto Wicaksono, Mas Sony, Pak Wito, Pak Arifin, Pak Dwi Juni, Mas Rizal, Mas Andrian, Mas Fajar, Mas Arifin, Pak Masrul, Pak Khusairi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan informasi kepada penulis.
7. Seluruh teman-teman di Antropologi angkatan 2012 yang telah memberikan banyak keceriaan dan pengalaman berharga dalam hidup penulis sehingga penulis tidak akan melupakan berbagai momen indah dengan kalian semua.

8. Seluruh teman-temanku yang berada di luar sana, yang identitasnya tidak bisa disebutkan satu per satu, yang telah memberikan dorongan dalam segala bentuk sehingga menjadikan saya sebagai manusia yang kuat dan tangguh dalam menghadapi berbagai rintangan hidup, kalian juga memberikan banyak pelajaran dalam hidup untuk dapat menjadi manusia yang lebih baik dari hari ke hari.
9. Er, bagai malaikat tanpa sayap, bagai es saat panas, dan bagai kegelapan dalam kegelapan yang telah memberikan semangat kepada saya untuk terus berjuang meraih cita-cita. Ada spesial pantun buat kamu “minum jamu sama si ipul, you make my life beautiful”.

Berkat dukungan dan semangat dari mereka semua skripsi ini bisa terwujud. Jika tidak ada mereka, penulis tidak tahu harus berbuat apalagi karena tidak akan mungkin bisa mencapai titik kehidupan ini. Penulis berharap semoga jasa-jasa baik mereka bisa mendapatkan balasan yang lebih baik lagi dari Allah SWT, amin.

Akhir kata, dalam pembuatan skripsi ini tentunya banyak sekali kekurangan yang harus diperbaiki penulis demi mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik serta saran sangat diperlukan untuk memperbaiki kualitas dari skripsi ini. Harapan penulis, mudah-mudahan skripsi ini bisa memberikan banyak aspek positif bagi para pembaca khususnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat.

Surabaya, 15 Desember 2015

Penulis

Nilia Rosawatiningsih